

ABSTRAK

PENGARUH *PELLETING* TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH PADI SAWAH (*Oryza sativa* L)

Oleh

CAHYA ADI PRANATA

Tahapan penyemaian benih padi sawah sebelum di tanam memerlukan waktu, biaya, dan tenaga kerja lebih banyak dibandingkan benih yang ditanam langsung tanpa tahap penyemaian. *Pelleting* menjadi salah satu teknologi alternatif dalam penanaman benih padi yang berukuran kecil tanpa melewati tahapan penyemaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pelleting* terhadap perkecambahan benih padi sawah. Percobaan ini merupakan percobaan non faktorial yang terdiri dari 8 perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK). Kedelapan perlakuan tersebut adalah : (P1) Tanah liat + CMC + Dolomit 4 g, (P2) Tanah liat + CMC + Dolomit 12 g, (P3) Tanah liat + AG + Kaptan 4 g, (P4) Tanah liat + AG + Kaptan 12 g, (P5) Tanah liat + CMC + Mikoriza, (P6) Tanah liat + AG + Mikoriza, (P7) Tanah liat + CMC + Trichoderma, (P8) Tanah liat + AG + Trichoderma. Data yang diperoleh di analisis ragamnya dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) 5 % menggunakan program statistik R-studio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pelleting* tidak menghambat perkecambahan benih padi sawah yang ditunjukkan pada variabel daya berkecambah, waktu muncul plumula, kecepatan perkecambahan, indeks vigor, panjang akar kecambah normal, panjang koleptil kecambah normal, berat basah kecambah normal, berat kering kecambah normal. Bahan tambahan/inert yang digunakan baik mikoriza, trichoderma, dolomit maupun kapur pertanian dapat memberikan hasil yang sama. Kedelapan perlakuan tersebut dapat dijadikan acuan untuk memilih *pelleting* sesuai kebutuhan.

Kata Kunci : *pelleting*, bahan *pellet*, padi sawah, perkecambahan